

Pedoman Akademik



2025/2026

Program Studi
Sarjana Teologi
(S.Th.)



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Pedoman Akademik

Program Studi Sarjana Teologi

© 2025 oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Diterbitkan oleh:

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

Telp. : +62 21 5835 7685

Fax. : +62 21 5819 375

E-mail : sttaa@sttaa.ac.id

Website : www.sttaa.ac.id

Sampul dan Tata Letak: Ronny Wahyudi

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit.

Daftar Isi

DAFTAR ISI	iii
I. PROFIL PROGRAM STUDI SARJANA TEOLOGI (S.Th.)	1
A. Visi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)	1
B. Misi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)	1
C. Tujuan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)	1
D. Strategi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)	1
E. Profil Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)	2
II. PERATURAN POKOK STUDI	
PROGRAM STUDI SARJANA TEOLOGI (S.Th.)	3
A. Ketentuan Umum	3
B. Sistem Pendidikan	3
C. Batas Waktu Studi Mahasiswa	4
D. Beban Studi Mahasiswa	5
E. Tata Nilai	5
F. Status Akademik	5
G. Cuti Akademik	6
H. Pengunduran Diri	6
I. Pencabutan Status Kemahasiswaan	7
III. PERATURAN AKADEMIK DAN PROSES PERKULIAHAN	9
A. Registrasi Mahasiswa	9
B. Penilaian Perkuliahan	10
C. Ketentuan Proses Perkuliahan	12
D. Tata Tertib Perkuliahan	13
E. Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Pembelajaran	13
F. Evaluasi Kelayakan Studi Mahasiswa	16
IV. KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TEOLOGI (S.Th.)	17

A.	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.).....	17
B.	Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.).....	20
C.	Kurikulum Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)	22
V.	PESEBARAN MATA KULIAH DAN MATA KULIAH PRASYARAT	25
VI.	DESKRIPSI MATA KULIAH	29
VII.	PEDOMAN PELAKSANAAN PENULISAN DAN UJIAN PROPOSAL-SKRIPSI.....	39
A.	Pengajuan Proposal Skripsi.....	39
B.	Penulisan Skripsi	41
C.	Pelaksanaan Ujian Skripsi dan Penilaian.....	42
D.	Perbaikan dan Pengumpulan Skripsi	44
VIII.	PERATURAN WISUDA	47
A.	Persyaratan Yudisium.....	47
B.	Predikat Yudisium	47
C.	Upacara Wisuda.....	47
D.	Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah	48

Profil Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

STT Amanat Agung menyelenggarakan program studi Sarjana Teologi dengan gelar Sarjana Teologi (S.Th.), yang memiliki tiga bidang peminatan:

1. Pengembalaan
2. Pendidikan Kristen
3. Ibadah

A. Visi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Menjadi program studi unggul yang menghasilkan sarjana teologi yang mampu melayani secara relevan di gereja dan masyarakat.

B. Misi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran teologi yang berpegang teguh pada kebenaran Firman Tuhan.
2. Melakukan penelitian dalam bidang teologi untuk digunakan dalam pemecahan masalah dan pengembangan pelayanan di gereja dan masyarakat.
3. Melakukan penerapan teologi sebagai wujud pengabdian bagi gereja dan masyarakat.

C. Tujuan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Program Studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung memiliki tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman teologis yang sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan, karakter dan sikap hidup seorang rohaniwan, serta keterampilan pelayanan yang menjawab kebutuhan pelayanan di gereja dan masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian yang relevan dalam bidang ilmu teologi dalam rangka pengembangan disiplin ilmu Teologi dan pemecahan masalah yang muncul dalam pelayanan di gereja dan masyarakat.
3. Menghasilkan karya pengabdian dalam pelayanan di gereja dan masyarakat.

D. Strategi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung, prodi akan mengimplementasikan beberapa strategi berikut:

Pedoman Akademik Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

1. Peningkatan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) teologis mahasiswa melalui proses pembelajaran dengan memadukan model pendidikan tinggi dan seminari Kristen, untuk menghasilkan lulusan yang siap melayani secara relevan di gereja dan masyarakat.
2. Pengembangan kurikulum yang mencakup formasi spiritual, nilai, dan karakter mahasiswa.
3. Peningkatan prestasi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik pada tingkat lokal dan nasional.
4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional, serta bermanfaat bagi gereja dan masyarakat.
5. Peningkatan kualitas dosen melalui pengembangan dan peningkatan kompetensi akademik dan kompetensi profesional dosen.
6. Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan dan pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
7. Peningkatan kerja sama dengan lembaga pemerintah, lembaga gereja, lembaga pelayanan Kristen, institusi pendidikan tinggi teologi lain dalam skala nasional dan internasional untuk mendukung peningkatan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
8. Peningkatan tata kelola prodi dan layanan kepada pengguna secara transparan dan akuntabel.

E. Profil Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Profil Utama (Mayor)

Rohaniwan: Seorang Sarjana Teologi yang menggunakan kompetensi teologi untuk melaksanakan pelayanan dalam konteks gereja dan masyarakat.

Profil Tambahan (Minor)

1. Pengajar: Seorang Sarjana Teologi yang melakukan tugas pendidikan.
2. Pelayan Lembaga Kristen (parachurch): Seorang Sarjana Teologi yang melakukan tugas pelayanan masyarakat.

Peraturan Pokok Studi Program Studi Sarjana Teologi

A. Ketentuan Umum

1. Program yang diselenggarakan adalah program sarjana dengan gelar Sarjana Teologi (S.Th.).
2. Program studi ini menyediakan tiga bidang peminatan untuk dipilih oleh mahasiswa, yaitu Penggembalaan, Pendidikan Kristen, dan Ibadah.
3. Calon mahasiswa program studi Sarjana Teologi adalah minimal lulusan SMA atau yang sederajat menurut ketentuan yang berlaku. Calon mahasiswa yang masih duduk di kelas 3 SMA/ sederajat dan sudah mengikuti ujian akhir tetapi hasil kelulusannya belum diumumkan, dapat mendaftar dengan menyertakan surat keterangan dari sekolah yang ditandatangani oleh Pimpinan Sekolah. Apabila calon mahasiswa ternyata tidak lulus, pendaftaran dan/atau penerimaannya akan dibatalkan.
4. Mahasiswa program studi S.Th. memilih satu bidang peminatan pada selambat-lambat pada awal semester keempat, dan mengikuti perkuliahan sesuai dengan bidang yang dipilih.

B. Sistem Pendidikan

1. Pembelajaran di STT Amanat Agung menggunakan sistem *blended learning*.
2. Sistem pendidikan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).
3. Besarnya beban studi mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).
4. Satu satuan kredit semester setara dengan 45 jam kegiatan per semester yang digunakan untuk sesi pembelajaran, pengerjaan tugas struktural, ujian, dan studi mandiri.
5. Tahun akademik dimulai dari bulan Agustus.
6. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester reguler: semester ganjil dan semester genap. Hari pertama perkuliahan reguler setiap semester adalah Senin ketiga bulan Agustus dan Senin kedua bulan Januari kecuali ada pengaturan khusus.
7. Satu semester reguler sama dengan kegiatan akademik selama 16 minggu efektif yang termasuk Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan satu minggu pembelajaran mandiri di tengah semester.
8. Untuk memfasilitasi pengembangan minat dan memberikan nilai tambah dalam pengalaman belajar, prodi menyediakan tiga bidang peminatan

- untuk dipilih oleh mahasiswa: Penggembalaan, Pendidikan Kristen, dan Ibadah.
9. Pada awal semester keempat, mahasiswa menyampaikan satu bidang peminatan pilihannya kepada Ketua Program Studi. Bidang peminatan akan dibuka apabila ada dua mahasiswa.
 10. Masing-masing bidang peminatan memiliki empat mata kuliah peminatan yang dapat diikuti oleh mahasiswa yang ditawarkan pada semester 5, 6, dan 7. Mahasiswa mengambil mata kuliah sesuai dengan bidang peminatan yang dipilihnya.
 11. Mahasiswa diizinkan mengambil satu mata kuliah dari bidang peminatan lain (lintas bidang peminatan) atau pada institusi lain (program Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang disetujui Ketua Program Studi. Kesempatan ini hanya diberikan satu kali dan dapat digunakan pada semester 5, 6, atau 7. Mata kuliah akan diselenggarakan apabila ada dua orang peserta.
 12. Pelaksanaan proses pendidikan mencakup juga pembinaan bagi mahasiswa. Sistem pembinaan mahasiswa menggunakan pola kehidupan berasrama. Selama masa studi, mahasiswa diwajibkan tinggal dalam asrama yang disediakan STT Amanat Agung. Kewajiban ini dikecualikan bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga.
 13. Selama dalam masa waktu studi, seorang mahasiswa program studi Sarjana Teologi tidak diizinkan menikah, kecuali atas pertimbangan khusus yang diputuskan dalam Rapat Dosen STT Amanat Agung (selanjutnya disebut Rapat Dosen).
 14. Mahasiswa yang sudah berkeluarga tidak diwajibkan untuk tinggal di asrama, tetapi dapat mengajukan permohonan untuk menempati unit hunian mahasiswa berkeluarga yang disediakan oleh STT Amanat Agung

C. Batas Waktu Studi Mahasiswa

1. Masa tempuh kurikulum program studi Sarjana Teologi adalah 8 (delapan) semester, dengan perhitungan sebagai berikut:
 - a. 6 (enam) semester untuk perkuliahan;
 - b. 1 (satu) semester untuk penulisan skripsi;
 - c. 1 (satu) semester untuk mengikuti mata kuliah Praktik Pelayanan Akhir.
2. Waktu studi mahasiswa adalah 8 (delapan) semester sesuai dengan masa tempuh kurikulum.
3. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sesuai dengan masa tempuh kurikulum dapat diberikan perpanjangan waktu studi maksimal 2 (dua) semester. Mahasiswa mengajukan izin permohonan perpanjangan studi secara tertulis kepada Ketua Program Studi dengan tembusan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik. Persetujuan terhadap permohonan izin perpanjangan studi diberikan per semester dan diputuskan dalam Rapat Dosen.
4. Waktu studi mahasiswa pindahan (transfer) ditetapkan oleh Ketua Program Studi mengikuti ketentuan batas studi yang ditetapkan oleh STT Amanat Agung.

5. Mahasiswa yang melewati batas waktu studi yang ditentukan akan dicabut status kemahasiswaannya (*drop out*).

D. Beban Studi Mahasiswa

1. Besarnya beban studi untuk mahasiswa program studi Sarjana Teologi adalah 144 (seratus empat puluh empat) sks.
2. Bagi mahasiswa pindahan, besarnya beban studi ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
3. Mahasiswa wajib mengambil semua mata kuliah sesuai dengan yang ditawarkan dalam jadwal perkuliahan setiap semester. Mahasiswa dapat mengambil lebih banyak daripada yang ditawarkan apabila IPS sebelumnya lebih tinggi daripada 3,67. Jumlah maksimal yang dapat diambil mahasiswa dalam 1 (satu) semester adalah 24 sks. Mahasiswa dapat mengambil lebih sedikit daripada yang ditawarkan apabila IPS di bawah 2,33.
4. Penambahan atau pengurangan jumlah sks yang diambil dalam satu semester wajib disetujui oleh Ketua Program Studi.

E. Tata Nilai

1. Nilai pada pokoknya diberikan dalam bentuk huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E.
2. Masing-masing nilai ini memiliki angka kualitas sebagai berikut:
A = 4,00 A- = 3,67
B+ = 3,33 B = 3,00 B- = 2,67
C+ = 2,33 C = 2,00 C- = 1,67
D = 1,00
E = 0,00
3. Pelaksanaan penilaian diatur lebih lanjut dalam Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung.

F. Status Akademik

1. Setiap mahasiswa berada dalam status Mahasiswa Percobaan selama 2 (dua) semester pertama studi. Jika dalam masa ini seorang mahasiswa dinilai tidak mampu mengikuti studi baik secara akademik, karakter maupun pelayanan, mahasiswa yang bersangkutan akan dicabut status kemahasiswaannya. Keputusan pencabutan status kemahasiswaan diambil dalam Rapat Dosen STT Amanat Agung tanpa harus menunggu selesainya masa 2 (dua) semester.
2. Mahasiswa program studi Sarjana Teologi wajib mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,33.
3. Toleransi terhadap IPK di bawah 2,33 hanya diberikan sebanyak-banyaknya 2 kali (dua semester) berturut-turut. Mahasiswa yang tidak mencapai ketentuan tersebut akan dicabut status kemahasiswaannya.
4. Maksimal toleransi bagi mahasiswa pindahan akan ditentukan kasus per kasus berdasarkan jumlah semester yang harus ditempuh.

5. Senat STT Amanat Agung dapat mencabut ijazah lulusan (alumni) STT Amanat Agung yang terbukti melakukan pelanggaran peraturan sekolah yang berat seperti plagiarisme skripsi.

G. Cuti Akademik

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti tidak mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 1 (satu) semester, dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester.
2. Mahasiswa diizinkan mengambil cuti apabila ia sudah duduk di semester tiga kecuali ada alasan yang kuat dan sah. Keputusan keabsahan alasan yang diajukan mahasiswa diambil dalam Rapat Dosen STT Amanat Agung.
3. Permohonan cuti harus disertai alasan yang jelas dan penting seperti sakit yang menghalangi kuliah, masalah keluarga atau pribadi, masalah keuangan, dan alasan lain yang sejenis.
4. Permohonan cuti diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Ketua Program Studi dengan ditembuskan kepada Waket I Bidang Akademik. Keputusan terhadap permohonan cuti ditetapkan dalam Rapat Dosen.
5. Permohonan cuti diajukan selambat-lambatnya pada akhir Masa Batal-Tambah KRS.
6. Mahasiswa yang mengambil cuti ketika perkuliahan telah berlangsung sebanyak lebih dari dua kali pertemuan, akan dianggap gagal (dan mendapat nilai E) dalam semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut kecuali ada pertimbangan khusus yang diputuskan dalam Rapat Dosen.
7. Mahasiswa diharuskan membayar biaya perpanjangan (*continuation fee*) untuk mempertahankan status kemahasiswaannya.
8. Mahasiswa yang tidak mengajukan permohonan cuti secara tertulis dan atau tidak membayar biaya perpanjangan (*continuation fee*) dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa STT Amanat Agung.
9. Waktu cuti tetap diperhitungkan dalam penentuan batas waktu studi kecuali karena pertimbangan khusus yang diputuskan dalam Rapat Dosen.

H. Pengunduran Diri

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pengunduran diri dengan disertai alasan yang kuat dan sah.
2. Permohonan pengunduran diri diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Ketua STT Amanat Agung dengan ditembuskan kepada semua Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Ketua Program Studi. Keputusan terhadap permohonan pengunduran diri diambil dalam Rapat Dosen.
3. Permohonan pengunduran diri diajukan selambat-lambatnya pada Masa Batal-Tambah KRS.
4. Mahasiswa yang mengajukan pengunduran diri ketika perkuliahan telah berlangsung sebanyak lebih dari dua kali pertemuan, akan dianggap

- gagal (dan mendapat nilai E) dalam semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut kecuali ada pertimbangan khusus.
5. Mahasiswa berhenti dari statusnya sebagai mahasiswa STT Amanat Agung apabila permohonan pengunduran dirinya disetujui sebagaimana ditetapkan dengan keputusan Ketua STT Amanat Agung.
 6. Mahasiswa yang ditolak permohonan pengunduran dirinya wajib tetap mengikuti kegiatan akademik menurut ketentuan yang berlaku. Apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak bersedia menerima dan menjalankan keputusan, mahasiswa tersebut dikategorikan telah melanggar peraturan STT Amanat Agung yang dikenakan sanksi pencabutan status kemahasiswaan.

I. Pencabutan Status Kemahasiswaan

1. Pencabutan status kemahasiswaan mahasiswa dilakukan oleh Ketua STT Amanat Agung apabila:
 - a. Mahasiswa telah melampaui batas toleransi jumlah semester di mana IPK yang bersangkutan di bawah angka minimal.
 - b. Mahasiswa tidak mampu menyelesaikan keseluruhan studinya dalam batas waktu studi yang ditentukan.
 - c. Mahasiswa melakukan pelanggaran peraturan STT Amanat Agung dengan kategori sanksi pencabutan status kemahasiswaan.
 - d. Permohonan pengunduran diri mahasiswa yang disetujui.
2. Bila dipandang perlu, pencabutan status kemahasiswaan mahasiswa dilakukan setelah berkonsultasi dengan orang tua, pemberi beasiswa, dan atau lembaga pengutusnya.
3. Pencabutan status kemahasiswaan ditetapkan dalam surat keputusan Ketua STT Amanat Agung.
4. Mahasiswa yang dicabut status kemahasiswaannya akan diberikan Surat Keterangan Nilai.



Peraturan Akademik dan Proses Perkuliahan

A. Registrasi Mahasiswa

1. Mahasiswa baru secara otomatis telah diregistrasi untuk perkuliahan semester 1 (satu).
2. Sesuai hakikat Sistem Kredit Semester, setiap mahasiswa diregistrasi (didaftarkan) hanya untuk 1 (satu) semester. Dengan demikian, untuk setiap semester yang hendak diikutinya, kecuali pada semester satu, setiap mahasiswa harus melakukan registrasi ulang dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) di Siakad.
3. Mahasiswa baru mengisi KRS semester satu pada awal semester dan paling lambat sebelum hari pembukaan semester tersebut.
4. Mahasiswa lainnya mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk semester berikutnya pada waktu yang ditetapkan.
5. Mahasiswa yang dikenakan sanksi skorsing mengisi KRS pada awal semester di mana dia aktif kembali sebagai mahasiswa dan paling lambat sebelum hari pembukaan semester tersebut. Waktu pengisian KRS ditentukan oleh Ketua Program Studi.
6. Dalam pengambilan mata kuliah, mahasiswa harus memperhatikan mata kuliah tertentu yang menjadi prasyarat bagi mata kuliah lainnya. Sebelum menyelesaikan mata kuliah prasyarat, mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah lanjutan. Ketentuan mengenai mata kuliah prasyarat diatur dalam kurikulum.
7. Sebelum semester dimulai, KRS dikonsultasikan kepada Ketua Program Studi untuk disetujui.
8. Konsultasi akademik tidak dapat diwakili oleh orang lain dan hanya akan dilayani pada waktu yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.
9. Bila ada halangan serius sehingga tidak dapat hadir pada saat konsultasi akademik yang ditentukan, mahasiswa harus mengajukan izin kepada Ketua Program Studi, dan konsultasi akademik harus dilakukan selambat-lambatnya sebelum hari pembukaan semester. Mahasiswa yang melakukan konsultasi akademik di luar waktu yang ditentukan tanpa izin Ketua Program Studi akan dikenakan denda (late registration fee) yang besarnya ditentukan oleh Waket II Bidang Administrasi.
10. Mahasiswa diberikan kesempatan membatalkan dan atau menambahkan mata kuliah tertentu selambat-lambatnya setelah 2 (dua) pertemuan

atau sebelum pertemuan ketiga perkuliahan kecuali ada pertimbangan khusus.

11. Mahasiswa yang ingin mengubah KRS baik pembatalan atau penambahan mata kuliah harus mengajukan permohonan izin kepada Ketua Program Studi dengan melampirkan formulir Batal-Tambah. Formulir yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi diserahkan kepada BAA. Perubahan diberitahukan oleh BAA kepada dosen pengampu.
12. Pembatalan dan atau penambahan mata kuliah tanpa izin Ketua Program Studi dianggap tidak sah.
13. Pembatalan dan/atau penambahan hanya boleh dilakukan satu kali untuk mata kuliah yang sama.

B. Penilaian Perkuliahan

1. Sesuai Peraturan Pokok Studi, nilai diberikan dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E. dengan kualitas angka masing-masing:
A = 4,00 A- = 3,67
B+ = 3,33 B = 3,00 B- = 2,67
C+ = 2,33 C = 2,00 C- = 1,67
D = 1,00
E = 0,00
2. Berdasarkan pertimbangan faktual atas prestasi mahasiswa, STT Amanat Agung merinci lagi Tata Nilai di atas dan menetapkan Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung sebagai berikut:

Angka	Nilai	Bobot Nilai	Predikat
90-100	A	4,00	Sangat Baik
80-89	A-	3,67	
75-79	B+	3,33	Baik
70-74	B	3,00	
65-69	B-	2,67	
60-64	C+	2,33	Cukup
55-59	C	2,00	
50-54	C-	1,67	
45-49	D	1,00	Kurang
< 44	E	0,00	Gagal

3. Prestasi mahasiswa ditentukan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dalam bilangan dengan dua angka di belakang koma. IP dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

di mana:

- IP = Indeks Prestasi
 Σ = Jumlah keseluruhan
K = Jumlah SKS mata kuliah yang diambil (didaftarkan)
N = Jumlah bobot prestasi

IP terdiri dari dua jenis:

- a. IP Semester (IPS), yaitu IP hasil kegiatan belajar mengajar selama satu semester. IP Semester dihitung dengan formula di atas.
 - b. IP Kumulatif (IPK), yaitu IP yang dihitung sejak awal menjadi mahasiswa sampai akhir studi atau sampai dengan semester yang sedang berlangsung. IPK dihitung dengan formula di atas dengan ketentuan bahwa nilai yang disertakan adalah nilai terbaik dari setiap mata kuliah yang pernah diambil, kecuali dalam hal pengulangan mata kuliah untuk memperbaiki nilai.
4. Mata kuliah yang mendapat nilai E (Gagal) harus diulang dengan cara mengulang mata kuliah tersebut, yang hanya dapat dilakukan sebanyak-banyaknya satu kali untuk mata kuliah prasyarat, dan sebanyak-banyaknya dua kali untuk mata kuliah nonprasyarat.
 5. Mahasiswa yang mendapat nilai E (Gagal) pada mata kuliah prasyarat tidak diperkenankan mengambil mata kuliah lanjutan sebelum mengulang kuliah mata kuliah prasyarat tersebut dan mendapatkan nilai kelulusan.
 6. Nilai mata kuliah yang diulang karena mendapat nilai E (Gagal) maksimal adalah C + (2,33).
 7. Untuk memperbaiki nilai, mahasiswa dapat mengulang mata kuliah yang sudah diambil. Apabila mahasiswa telah lulus mata kuliah terkait, dalam penghitungan IPK, nilai mata kuliah yang tertinggi yang diperhitungkan.
 8. Sikap tidak jujur dalam ujian dan karya tulis (misalnya: menyontek dan plagiarisme) akan dikenakan sanksi yang berat, baik secara akademik maupun administratif.
 9. Jumlah sks mata kuliah yang diperoleh mahasiswa pindahan dari institusi pendidikan sebelumnya dapat ditransfer berdasarkan ketentuan yang berlaku berdasarkan keputusan Ketua Program Studi dengan ketentuan maksimal yang dapat diterima adalah 40 sks.
 10. Mahasiswa pindahan diharuskan mengulang mata kuliah bila:
 - a. Mata kuliah Biblika dan Teologi Sistematika sebelumnya hanya mendapat B- atau lebih rendah menurut standar Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung.
 - b. Mata kuliah tertentu yang dinilai oleh Ketua Program Studi sebagai mata kuliah yang harus diulang.
 11. Pada semester 5, 6, atau 7, mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti 1 (satu) mata kuliah di perguruan tinggi teologi lain atau institusi lain yang memiliki kerja sama dengan STT Amanat Agung sebagai pengganti mata kuliah peminatan. Keputusan mengenai hal di atas diambil oleh Ketua Program Studi. Nilai yang diperoleh mahasiswa akan dikonversi dan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

C. Ketentuan Proses Perkuliahan

1. Dosen wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan menyerahkan pada Ketua Program Studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum kegiatan perkuliahan dimulai. Setelah mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi, RPS dan RTM diunggah ke dalam Brightspace.
2. Mahasiswa berhak memperoleh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diikutinya pada pertemuan kuliah pertama.
3. Mahasiswa berhak mendapatkan penjelasan pada awal perkuliahan mengenai Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) yang harus dikerjakan mahasiswa dan mengenai kriteria penilaiannya.
4. Jadwal perkuliahan ditetapkan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik.
5. Perkuliahan dilakukan pada hari Senin–Jumat pkl. 07.35–15.00 WIB kecuali mata kuliah praktik pelayanan. Perkuliahan pengganti yang diadakan di luar jam yang ditetapkan harus diberitahukan kepada Ketua Program Studi.
6. Masa efektif perkuliahan dalam 1 (satu) semester adalah sebanyak 16 kali pertemuan (16 x bobot sks x 50 menit) dan sedikitnya 14 kali pertemuan yang sudah termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, termasuk minggu pembelajaran mandiri di tengah semester dan dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran *synchronous* (*on-site*, *online*, atau *hybrid*) dan pembelajaran *asynchronous* (via *Learning Management System* Brightspace). Jumlah sesi pembelajaran *synchronous* dalam 1 (satu) semester adalah minimal 10 (sepuluh) dan maksimal 14 (empat belas). Jumlah sesi pembelajaran *asynchronous* dalam 1 (satu) semester adalah minimal 2 (dua) pertemuan dan maksimal 4 (empat).
7. Dalam hal tidak adanya sesi pembelajaran *synchronous* seperti yang telah dijadwalkan, apabila dipandang perlu, dosen dan mahasiswa dapat dengan kesepakatan bersama mengatur waktu di luar jadwal reguler untuk pertemuan pengganti.
8. Apabila jumlah sesi pembelajaran menurut jadwal reguler kurang dari 14 (empat belas) kali, dosen dan mahasiswa wajib dengan kesepakatan bersama mengatur waktu di luar jadwal reguler untuk pertemuan tambahan.
9. Mahasiswa wajib hadir sekurang-kurangnya 75% dari rancangan sesi pembelajaran dalam 1 (satu) semester.
10. Ketidakhadiran mahasiswa diperkenankan sebanyak-banyaknya 25% dari jumlah sesi pembelajaran dalam 1 (satu) semester. Bila ketidakhadiran mahasiswa melebihi 25% dari sesi pembelajaran yang ditentukan, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal (mendapat nilai E) dalam mata kuliah tersebut.
11. Dalam semester reguler, ketidakhadiran yang diperkenankan adalah setara dengan 4 kali sesi pembelajaran.
12. Mahasiswa yang berhalangan hadir dalam sesi pembelajaran *synchronous* harus mendapatkan izin dari dosen pengampu mata kuliah.
13. Dalam semester reguler, ketidakhadiran yang dimaksud pada poin di atas (10) adalah semua bentuk ketidakhadiran, antara lain seperti alpa, izin

sakit, izin keperluan lain, dan terlambat lebih dari 15 menit.

- a. Mahasiswa yang alpa adalah mahasiswa yang tidak hadir tanpa izin. Untuk setiap kali ketidakhadiran, mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi oleh dosen pengampu.
 - b. Mahasiswa yang terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit dihitung sebagai alpa, sekalipun mahasiswa yang bersangkutan diizinkan mengikuti kelas tersebut.
 - c. Mahasiswa juga dianggap alpa apabila tidak mengerjakan tugas pembelajaran asynchronous sesuai waktu yang ditentukan.
14. Mahasiswa yang tidak hadir dalam sesi pembelajaran synchronous karena mendapat tugas dari STT Amanat Agung untuk mengikuti kegiatan di luar kampus, tetap dihitung sebagai “hadir” dengan mendapat tugas pengganti ketidakhadiran dari dosen pengampu. Sebelum hari perkuliahan, mahasiswa harus memberitahukan rencana ketidakhadiran dan alasannya kepada dosen pengampu.

D. Tata Tertib Perkuliahan

1. Dosen dan mahasiswa menjaga ketenangan ruang kelas supaya perkuliahan dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa yang akan ke luar dari kelas untuk keperluan tertentu selama kelas berlangsung harus meminta izin pada dosen yang sedang mengajar. Dosen berhak tidak memberikan izin bila keperluan tersebut tidak penting.
3. Mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa dilarang menggunakan sandal dan celana pendek ketika kuliah sedang berlangsung.
4. Untuk setiap kelas ditunjuk seorang koordinator kelas. Koordinator kelas bertugas membantu dosen dalam menjaga kelancaran proses perkuliahan.
5. Koordinator kelas bertugas mengisi daftar presensi perkuliahan selambat-lambatnya 15 menit setelah kuliah berlangsung.
6. Dosen mengisi lembar satuan acara perkuliahan (SAP) setiap kali selesai perkuliahan.
7. Ketentuan lainnya mengacu pada peraturan terkait yang berlaku di STT Amanat Agung.

E. Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian pembelajaran mahasiswa dinilai berdasarkan hasil kehadiran aktif, tugas struktural, dan ujian.
 - a. Kehadiran aktif dinilai dari keterlibatan mahasiswa di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b. Tugas struktural dapat berupa penulisan makalah riset/*research paper*, laporan buku, tinjauan buku, atau tugas-tugas lain yang dianggap setara.
 - c. Ujian dapat berupa tes kecil (kuis), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

2. Beban tugas mata kuliah ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Satu tugas struktural yang dapat berupa makalah riset, laporan observasi, laporan wawancara, laporan survei, tugas proyek atau tugas lain yang dianggap setara. Pengerjaan tugas struktural dapat dilakukan secara bertahap dengan membuat bagian per bagian atau didahului oleh tugas-tugas pendahuluan, misalnya diskusi kelompok atau membuat garis besar, di mana keseluruhan bagian-bagian tersebut bersifat integral dan linier.
 - b. Ujian yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut.
 - i. Tes Kecil (Kuis) atau Ujian Tengah Semester.
 - a. Tes kecil (kuis) adalah instrumen untuk mengukur kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas sebuah pokok bahasan. Tes kecil dapat dilakukan sebanyak-banyaknya 5 kali dalam 1 semester per mata kuliah. Tes kecil tidak wajib dilakukan.
 - b. Ujian Tengah Semester adalah instrumen untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas materi pembelajaran sepanjang setengah semester. Ujian Tengah Semester tidak wajib dilakukan.
 - ii. Ujian Akhir Semester adalah instrumen untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas seluruh materi pembelajaran yang telah disampaikan sepanjang semester. Ujian Akhir Semester wajib dilakukan. Bentuk Ujian Akhir Semester dapat berupa tes tertulis atau tugas struktural yang dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran sepanjang semester.
 - c. Pengecualian bagi ketentuan di atas dapat dilakukan dalam kelompok mata kuliah bahasa, mata kuliah Praktik Pelayanan Akhir, dan Skripsi.
3. Jumlah waktu pengerjaan tugas struktural, ujian, sesi pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous* tidak melebihi 45 jam per sks per semester.
4. Besaran persentase penilaian kehadiran aktif, tugas struktural, dan ujian ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah.
5. Jadwal pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) ditentukan dalam Kalender Akademik. Apabila UAS berupa tugas struktural, tugas harus dikumpulkan selambat-lambatnya sebelum penutupan semester.
6. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian pada waktu yang ditentukan dapat mengikuti ujian pada waktu lain apabila disetujui oleh dosen pengampu.
7. Rubrik Penilaian Makalah Ilmiah sebagai berikut:

Nilai	Penilaian	Deskripsi
A (90-100) A- (80-89)	SANGAT BAIK	• Memperlihatkan orisinalitas berpikir, dengan organisasi yang baik. • Kemampuan menganalisis dan melakukan sintesis. • Penguasaan terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi yang kritis.
B+ (75-79) B (70-74) B- (65-69)	BAIK	• Memperlihatkan penguasaan terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir analisis dan sintesis pada sebagian besar. • Cukup baik memahami beberapa isu terkait dengan materi utama dengan memperlihatkan evaluasi kritis. • Data-data yang disajikan lengkap dan relevan.
C+ (60-64) C (55-59) C- (50-54)	CUKUP	• Memperlihatkan sebagian besar pemahaman terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir kritis pada beberapa bagian. • Data-data yang disajikan cukup lengkap dan cukup relevan.
D (45-49)	KURANG	• Memperlihatkan beberapa bagian pemahaman akan materi utama dengan beberapa upaya berpikir kritis. • Data-data yang disajikan sangat kurang lengkap dan tidak relevan.
E < (44)	GAGAL	• Memperlihatkan sangat sedikit pemahaman terhadap materi utama. • Data-data yang disajikan sangat kurang lengkap dan tidak relevan.

F. Evaluasi Kelayakan Studi Mahasiswa

1. Agar proses belajar berjalan dengan lancar perlu dilakukan evaluasi kelayakan studi mahasiswa secara bertahap:
 - a. Mahasiswa wajib mempertahankan IPK minimal (2,33) di setiap semester.
 - b. Di akhir tahun pertama (semester kedua), mahasiswa tingkat pertama (mahasiswa status percobaan) akan dievaluasi secara menyeluruh dalam berbagai aspek termasuk panggilan sebagai hamba Tuhan, akademik, spiritualitas, karakter, sosial (komunitas) dan dukungan keluarga guna menentukan apakah yang bersangkutan diizinkan untuk melanjutkan studi ke tahun kedua (semester ketiga). Mahasiswa yang tidak diizinkan melanjutkan studi ke tahun kedua, disarankan mengundurkan diri atau dicabut status kemahasiswaannya.
 - c. Mahasiswa yang tidak mencapai IPK minimal sebanyak 3 (tiga) semester secara berturut-turut akan dicabut status kemahasiswaannya.
 - d. Mahasiswa yang tidak mencapai IPK minimal akan diarahkan untuk mengambil jumlah SKS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Ketentuan pengambilan kredit semester menurut indeks prestasi adalah sebagai berikut:
 - a. $IPK > 3,67$ dapat mengambil maksimal 3 SKS lebih banyak daripada jumlah SKS yang ditawarkan.
 - b. $IPK 2,33-3,67$ dapat mengambil sesuai dengan jumlah SKS yang ditawarkan.
 - c. $IPK < 2,33$ dapat mengambil maksimal 3 SKS lebih sedikit daripada yang ditawarkan.

IV

Kurikulum Program Studi Sarjana Teologi

A. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)	
SIKAP	
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S11	Menunjukkan sikap menghayati dan tekun menjalani panggilan hidup sebagai hamba Tuhan.
S12	Menunjukkan sikap ketangguhan dan kesabaran dalam pembelajaran dan pelayanan.
PENGUASAAN PENGETAHUAN	
PP1	Memiliki pengetahuan dasar tentang Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, termasuk pengetahuan dasar tentang bahasa Ibrani dan Yunani, dan berbagai metode penafsiran.

PP2	Memiliki pengetahuan dasar tentang pengajaran iman Kristen baik dalam rumusan klasik maupun dalam perkembangan kontempornya, serta memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai tokoh, peristiwa, gagasan, gerakan, denominasi, ekspresi spiritualitas, dan ekspresi liturgisnya di sepanjang sejarah gereja.
PP3	Memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah gereja, dalam lingkup umum, Asia, dan Indonesia.
PP4	Memiliki pengetahuan dasar tentang teori dan praktik pastoral yang mencakup formasi spiritual, berkhotbah, dan pengembangan pelayanan serta kepemimpinan dan manajerial di berbagai kategori dan konteks, termasuk keluarga, gereja, lembaga pelayanan, dan masyarakat.
PP5	Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai generasi atau kelompok usia dalam konteks dan budaya yang membentuknya.
PP6	Memiliki pengetahuan dasar tentang teori dan praktik pendidikan yang menunjang praktik pembelajaran, pemuridan, penggembalaan, dan pelayanan.
PP7	Memiliki pengetahuan dasar tentang teori dan praktik ibadah yang menunjang penggembalaan dan pelayanan.
PP8	Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai prinsip, model, dan metode misi, penginjilan, dan etika yang holistik dan integratif dalam konteks pluralitas agama dan masyarakat di Indonesia.
PP9	Memiliki pengetahuan dasar tentang bidang-bidang ilmu nonteologi yang menunjang penguasaan pengetahuan bidang ilmu teologi dan terapannya secara integratif.
KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni.
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KU10	Mampu menggunakan dan menerapkan teknologi secara tepat dalam konteks pembelajaran dan pelayanan.
KETERAMPILAN KHUSUS	
KK1	Memiliki keterampilan dasar dalam menerapkan berbagai metode penafsiran teks Alkitab.
KK2	Memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan wawasan teologis dan kultural dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi berbagai masalah dalam realitas kehidupan manusia.
KK3	Memiliki keterampilan dasar dalam menerapkan teori dan praktik pastoral dalam berbagai konteks penggembalaan dan pelayanan.
KK4	Memiliki keterampilan dasar dalam menerapkan teori dan praktik pendidikan untuk mendesain program pembelajaran dalam berbagai konteks penggembalaan dan pelayanan.
KK5	Memiliki keterampilan dasar dalam menerapkan teori dan praktik ibadah yang menunjang penggembalaan dan pelayanan.
KK6	Memiliki keterampilan dasar dalam menerapkan berbagai prinsip, model, dan metode misi, penginjilan, dan etika secara holistik dan integratif dengan kepekaan pada konteks pluralitas agama dan masyarakat Indonesia.
KK7	Mampu menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan seni secara relevan dalam penginjilan, penggembalaan, pengajaran, khotbah, dan ibadah.
KK8	Memiliki keterampilan dasar kepemimpinan dan manajerial dalam pelayanan di gereja dan masyarakat.
KK9	Memiliki keterampilan kewirausahaan untuk melakukan perintisan dan pengembangan pelayanan.

B. Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SIKAP (S)												PENGUSAHAN PENGETAHUAN (PP)										KETRAMPILOAN UMUM (KU)										KETRAMPILOAN KHUSUS (KK)									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Kelompok Mata Kuliah Biblika																																											
MKBK 201	Bahasa Ibrani I														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		
MKBK 102	Bahasa Ibrani II														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 103	Bahasa Yunani I														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 204	Bahasa Yunani II														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 205	Hermeneutika														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 106	Pengantar Perjanjian Baru														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 107	Pengantar Perjanjian Lama														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 108	Studi Perjanjian Baru I: Kitab Injil dan Kisah Para Rasul														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 209	Studi Perjanjian Baru II: Surat Paulus														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 110	Studi Perjanjian Baru III: Surat Umum dan Wahyu														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 111	Studi Perjanjian Lama I: Kitab Pentateukh														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 212	Studi Perjanjian Lama II: Kitab Sejarah														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 113	Studi Perjanjian Lama III: Kitab Puisi dan Hikmat														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 214	Studi Perjanjian Lama IV: Kitab Nabi-Nabi														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKBK 215	Teologi Biblika														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
Kelompok Mata Kuliah Teologi Sistematika																																											
MKTS 201	Etika Kristen														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKTS 202	Pengantar Filsafat														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKTS 203	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKTS 104	Teologi Sistematika II: Manusia dan Dosa														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKTS 205	Teologi Sistematika III: Kristus dan Keselamatan														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKTS 106	Teologi Sistematika IV: Roh Kudus, Alkitab, dan Gereja														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKTS 207	Teologi Sistematika V: Eskatologi														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
Kelompok Mata Kuliah Historika																																											
MKHS 101	Sejarah Gereja dan Teologi di Indonesia														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKHS 202	Sejarah Gereja dan Teologi I														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKHS 103	Sejarah Gereja dan Teologi II														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
Kelompok Mata Kuliah Misi																																											
MKMS 201	Misi Integral														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKMS 202	Studi Agama-Agama														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
Kelompok Mata Kuliah Praktika																																											
MKPR 101	Budaya Populer dan Kaum Muda														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKPR 102	Formasi Spiritual														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKPR 103	Gereja dan Pemuda														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKPR 104	Homiletika I														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKPR 205	Homiletika II														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKPR 106	Homiletika III														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKPR 107	Kepentimpuhan Kristen														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKPR 208	Kurikulum Pendidikan Kristen														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
MKPR 209	Manajemen dan Administrasi Gereja														*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			

[illegible]

C. Kurikulum Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Semester							
		1	2	3	4	5	6	7	8
Kelompok Mata Kuliah Biblika									
MKBK 201	Bahasa Ibrani I		3						
MKBK 102	Bahasa Ibrani II			3					
MKBK 103	Bahasa Yunani I	3							
MKBK 204	Bahasa Yunani II		3						
MKBK 205	Hermeneutika		3						
MKBK 106	Pengantar Perjanjian Baru	3							
MKBK 107	Pengantar Perjanjian Lama	3							
MKBK 108	Studi Perjanjian Baru I: Kitab Injil dan Kisah Para Rasul			2					
MKBK 209	Studi Perjanjian Baru II: Surat Paulus				2				
MKBK 110	Studi Perjanjian Baru III: Surat Umum dan Wahyu					2			
MKBK 111	Studi Perjanjian Lama I: Kitab Pentateukh			2					
MKBK 212	Studi Perjanjian Lama II: Kitab Sejarah				2				
MKBK 113	Studi Perjanjian Lama III: Kitab Puisi dan Hikmat					2			
MKBK 214	Studi Perjanjian Lama IV: Kitab Nabi-Nabi						2		
MKBK 215	Teologi Biblika						2		
Kelompok Mata Kuliah Teologi Sistematika									
MKTS 201	Etika Kristen						3		
MKTS 202	Pengantar Filsafat		2						
MKTS 203	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan		3						
MKTS 104	Teologi Sistematika II: Manusia dan Dosa			2					
MKTS 205	Teologi Sistematika III: Kristus dan Keselamatan				3				
MKTS 106	Teologi Sistematika IV: Roh Kudus, Alkitab, dan Gereja					3			
MKTS 207	Teologi Sistematika V: Eskatologi						2		
Kelompok Mata Kuliah Historika									
MKHS 101	Sejarah Gereja dan Teologi di Indonesia					2			
MKHS 202	Sejarah Gereja dan Teologi I		2						
MKHS 103	Sejarah Gereja dan Teologi II			2					

Kelompok Mata Kuliah Misi									
MKMS 201	Misi Integral						3		
MKMS 202	Studi Agama-Agama						2		
Kelompok Mata Kuliah Praktika									
MKPR 101	Budaya Populer dan Kaum Muda					2			
MKPR 102	Formasi Spiritual	2							
MKPR 103	Gereja dan Pemuridan					2			
MKPR 104	Homiletika I			2					
MKPR 205	Homiletika II				3				
MKPR 106	Homiletika III					3			
MKPR 107	Kepemimpinan Kristen					2			
MKPR 208	Kurikulum Pendidikan Kristen				2				
MKPR 209	Manajemen dan Administrasi Gereja						2		
MKPR 110	Pelayanan Anak	2							
MKPR 211	Pelayanan Jemaat Dewasa				2				
MKPR 212	Pelayanan Kaum Muda Transformatif				2				
MKPR 213	Pendampingan dan Konseling Pastoral				3				
MKPR 114	Pengembangan Gereja Transformatif					2			
MKPR 115	Strategi Pembelajaran			3					
MKPR 116	Teologi dan Pelayanan Pastoral			3					
MKPR 117	Teologi dan Praktik Ibadah Kristen			3					
MKPR 218	Teologi Praktika				2				
Kelompok Mata Kuliah Dasar Umum									
MKDU 101	Bahasa Indonesia	2							
MKDU 202	Berpikir Kritis		2						
MKDU 203	Metode Penelitian		2						
MKDU 104	Pancasila dan Kewarganegaraan	2							
MKDU 105	Teori Perkembangan Masa Hidup	2							
Kelompok Mata Kuliah Peminatan									
Kuliah Peminatan 1	(MBKM)					2			
Kuliah Peminatan 2	(MBKM)						2		
Kuliah Peminatan 3	(MBKM)							2	
Kuliah Peminatan 4	(MBKM)							2	
A. Peminatan Penggembalaan (MBKM)									
MKPG 101	Kuliah Peminatan 1: Kepemimpinan Pastoral di Era Digital								
MKPG 202	Kuliah Peminatan 2: Pelayanan Pastoral dan Kesehatan Mental								

Pedoman Akademik Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

MKPG 103	Kuliah Peminatan 3: Khotbah Pastoral								
MKPG 104	Kuliah Peminatan 4: Pelayanan Keluarga dalam Konteks Pascamodern								
B. Peminatan Pendidikan Kristen (MBKM)									
MKPP 101	Kuliah Peminatan 1: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran Transformatif								
MKPP 202	Kuliah Peminatan 2: Seni dalam Pendidikan Kristen								
MKPP 103	Kuliah Peminatan 3: Model-model Pendidikan Karakter								
MKPP 104	Kuliah Peminatan 4: Pedagogi Kritis untuk Pembebasan								
C. Peminatan Ibadah (MBKM)									
MKPI 101	Kuliah Peminatan 1: Ibadah dan Transformasi								
MKPI 202	Kuliah Peminatan 2: Teologi dan Desain Ibadah Khusus								
MKPI 103	Kuliah Peminatan 3: Seni dan Pengalaman Multisensorik dalam Ibadah								
MKPI 104	Kuliah Peminatan 4: Isu-isu Kontemporer dalam Ibadah Kristen								
Kelompok Mata Kuliah Tugas Akhir dan Praktik									
MKTP 201	Praktik Pelayanan Akhir (MBKM)								12
MKTP 102	Skripsi							6	
JUMLAH SKS		19	20	22	21	22	18	10	12

Pesebaran Mata Kuliah dan Mata Kuliah Prasyarat

SEMESTER 1			
KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
MKBK 107	Pengantar Perjanjian Lama	3	-
MKBK 106	Pengantar Perjanjian Baru	3	-
MKBK 103	Bahasa Yunani I	3	-
MKPR 102	Formasi Spiritual	2	-
MKPR 110	Pelayanan Anak	2	-
MKDU 104	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	-
MKDU 105	Teori Perkembangan Masa Hidup	2	-
MKDU 101	Bahasa Indonesia	2	-
JUMLAH SKS		19	

SEMESTER 2			
KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
MKBK 204	Bahasa Yunani II	3	Bahasa Yunani I
MKBK 201	Bahasa Ibrani I	3	-
MKBK 205	Hermeneutika	3	Bahasa Yunani I
MKTS 203	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan	3	-
MKTS 202	Pengantar Filsafat	2	-
MKHS 202	Sejarah Gereja dan Teologi I	2	-
MKDU 202	Berpikir Kritis	2	-
MKDU 203	Metode Penelitian	2	-
JUMLAH SKS		20	

SEMESTER 3			
KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
MKBK 102	Bahasa Ibrani II	3	Bahasa Ibrani I
MKBK 111	Studi Perjanjian Lama I: Kitab Pentateukh	2	Pengantar Perjanjian Lama dan Hermeneutika

Pedoman Akademik Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

MKBK 108	Studi Perjanjian Baru I: Kitab Injil dan Kisah Para Rasul	2	Pengantar Perjanjian Baru dan Hermeneutika
MKTS 104	Teologi Sistematika II: Manusia dan Dosa	2	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan
MKHS 103	Sejarah Gereja dan Teologi II	2	Sejarah Gereja dan Teologi I
MKPR 117	Teologi dan Praktik Ibadah Kristen	3	-
MKPR 104	Homiletika I	2	Hermeneutika
MKPR 116	Teologi dan Pelayanan Pastoral	3	-
MKPR 115	Strategi Pembelajaran	3	-
JUMLAH SKS		22	

SEMESTER 4			
KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
MKBK 212	Studi Perjanjian Lama II: Kitab Sejarah	2	Pengantar Perjanjian Lama dan Hermeneutika
MKBK 209	Studi Perjanjian Baru II: Surat Paulus	2	Pengantar Perjanjian Baru dan Hermeneutika
MKTS 205	Teologi Sistematika III: Kristus dan Keselamatan	3	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan
MKPR 212	Pelayanan Kaum Muda Transformatif	2	-
MKPR 205	Homiletika II	3	Homiletika I
MKPR 213	Pendampingan dan Konseling Pastoral	3	Teologi dan Pelayanan Pastoral
MKPR 218	Teologi Praktika	2	-
MKPR 211	Pelayanan Jemaat Dewasa	2	Strategi Pembelajaran
MKPR 208	Kurikulum Pendidikan Kristen	2	Strategi Pembelajaran
JUMLAH SKS		21	

SEMESTER 5			
KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
MKBK 113	Studi Perjanjian Lama III: Kitab Puisi dan Hikmat	2	Pengantar Perjanjian Lama dan Hermeneutika
MKBK 110	Studi Perjanjian Baru III: Surat Umum dan Wahyu	2	Pengantar Perjanjian Baru dan Hermeneutika
MKTS 106	Teologi Sistematika IV: Roh Kudus, Alkitab, dan Gereja	3	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan
MKHS 101	Sejarah Gereja dan Teologi di Indonesia	2	-

Pesebaran Mata Kuliah dan Mata Kuliah Prasyarat

MKPR 114	Pengembangan Gereja Transformatif	2	-
MKPR 101	Budaya Populer dan Kaum Muda	2	Pelayanan Kaum Muda Transformatif
MKPR 106	Homiletika III	3	Homiletika II
MKPR 107	Kepemimpinan Kristen	2	-
MKPR 103	Gereja dan Pemuridan	2	-
	Kuliah Peminatan 1 (MBKM)	2	-
MKPG 101	Kuliah Peminatan 1: Kepemimpinan Pastoral di Era Digital		Teologi dan Pelayanan Pastoral
MKPP 101	Kuliah Peminatan 1: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran Transformatif		Strategi Pembelajaran
MKPI 101	Kuliah Peminatan 1: Ibadah dan Transformasi		Teologi dan Praktik Ibadah Kristen
JUMLAH SKS		22	

SEMESTER 6			
KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
MKBK 214	Studi Perjanjian Lama IV: Kitab Nabi-Nabi	2	Pengantar Perjanjian Lama dan Hermeneutika
MKBK 215	Teologi Biblika	2	Pengantar Perjanjian Baru dan Pengantar Perjanjian Lama
MKTS 207	Teologi Sistematika V: Eskatologi	2	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan
MKTS 201	Etika Kristen	3	-
MKMS 202	Studi Agama-Agama	2	-
MKMS 201	Misi Integral	3	-
MKPR 209	Manajemen dan Administrasi Gereja	2	-
	Kuliah Peminatan 2 (MBKM)	2	-
MKPG 202	Kuliah Peminatan 2: Pelayanan Pastoral dan Kesehatan Mental		Teologi dan Pelayanan Pastoral
MKPP 202	Kuliah Peminatan 2: Seni dalam Pendidikan Kristen		Strategi Pembelajaran
MKPI 202	Kuliah Peminatan 2: Teologi dan Desain Ibadah Khusus		Teologi dan Praktik Ibadah Kristen
JUMLAH SKS		18	

SEMESTER 7			
KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
	Kuliah Peminatan 3 (MBKM)	2	-
MKPG 103	Kuliah Peminatan 3: Khotbah Pastoral		Homiletika I dan Homiletika II
MKPP 103	Kuliah Peminatan 3: Model-model Pendidikan Karakter		
MKPI 103	Kuliah Peminatan 3: Seni dan Pengalaman Multisensorik dalam Ibadah		-
	Kuliah Peminatan 4 (MBKM)	2	-
MKPG 104	Kuliah Peminatan 4: Pelayanan Keluarga dalam Konteks Pascamodern		-
MKPP 104	Kuliah Peminatan 4: Pedagogi Kritis untuk Pembebasan		-
MKPI 104	Kuliah Peminatan 4: Isu-isu Kontemporer dalam Ibadah Kristen		Teologi dan Praktik Ibadah Kristen
MKTP 102	Skripsi	6	-
JUMLAH SKS		10	

SEMESTER 8			
KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
MKTP 201	Praktik Pelayanan Akhir (MBKM)	12	-
JUMLAH SKS		12	

TOTAL SKS

144

VI

Deskripsi Mata Kuliah

No.	KELOMPOK MATA KULIAH BIBLIKA	SKS	DESKRIPSI
1	Pengantar Perjanjian Lama	3	Mata kuliah ini membahas muatan (<i>content</i>) dan konteks dari masing-masing kitab Perjanjian Lama, yang mencakup konteks historis berkenaan dengan penulis, waktu penulisan, tujuan penulisan, keterkaitan dengan dunia Timur Dekat Kuno (<i>ancient Near East</i>), konteks sastra, tema-tema teologis utama di Perjanjian Lama, dan kanonisasi Perjanjian Lama.
2	Pengantar Perjanjian Baru	3	Mata kuliah ini membahas muatan (<i>content</i>) dan konteks dari masing-masing kitab Perjanjian Baru, yang mencakup konteks historis berkenaan dengan penulis, waktu penulisan, tujuan penulisan, keterkaitan dengan dunia Yunani-Romawi maupun Yudaisme Bait Allah kedua, konteks sastra, tema-tema teologis utama tiap kitab, dan kanonisasi Perjanjian Baru.
3	Bahasa Yunani I	3	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar gramatika dan sintaksis sederhana bagian pertama bahasa Yunani Koine untuk kemampuan membaca dan menerjemahkan Perjanjian Baru, dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti kamus/leksikon, program aplikasi, dan bahan daring yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa.
4	Bahasa Yunani II	3	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar gramatika dan sintaksis sederhana bagian lanjutan bahasa Yunani Koine untuk kemampuan membaca dan menerjemahkan Perjanjian Baru, dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti kamus/leksikon, program aplikasi, dan bahan daring yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa.

5	Bahasa Ibrani I	3	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar gramatika dan sintaksis sederhana bagian pertama bahasa Ibrani Alkitab untuk kemampuan membaca dan menerjemahkan Perjanjian Lama (Alkitab Ibrani), dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti kamus/leksikon, program aplikasi, dan bahan daring yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa.
6	Bahasa Ibrani II	3	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar gramatika dan sintaksis sederhana bagian lanjutan bahasa Ibrani Alkitab untuk kemampuan membaca dan menerjemahkan Perjanjian Lama (Alkitab Ibrani), dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti kamus/leksikon, program aplikasi, dan bahan daring yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa.
7	Hermeneutika	3	Mata kuliah ini mempelajari teori, prinsip, dan metode penafsiran dengan memperhatikan genre kitab-kitab dalam Alkitab, penelitian naskah PL dan PB, konteks historis, konteks literer (<i>literary context</i>), dan kajian linguistik.
8	Studi Perjanjian Lama I: Kitab Pentateukh	2	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab-kitab Pentateukh, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan konteks, karakteristik, isi dan teologi dari kitab-kitab Pentateukh.
9	Studi Perjanjian Lama II: Kitab Sejarah	2	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab-kitab Sejarah, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, karakteristik, isi dan teologi dari kitab-kitab Sejarah.
10	Studi Perjanjian Lama III: Kitab Puisi dan Hikmat	2	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab-kitab Puisi dan Hikmat, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, karakteristik, isi dan teologi dari kitab-kitab Puisi dan Hikmat.
11	Studi Perjanjian Lama IV: Kitab Nabi-Nabi	2	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab Nabi-Nabi, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan mahasiswa, dengan memperhatikan genre, konteks, isi dan teologi dari kitab Nabi-Nabi.

12	Studi Perjanjian Baru I: Kitab Injil dan Kisah Para Rasul	2	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab-kitab Injil dan Kisah Para Rasul, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, karakteristik, isi dan teologi dari kitab-kitab Injil dan Kisah Para Rasul.
13	Studi Perjanjian Baru II: Surat Paulus	2	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran surat-surat Paulus, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, karakteristik, isi dan teologi dari surat-surat Paulus.
14	Studi Perjanjian Baru III: Surat Umum dan Wahyu	2	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran dalam Surat-Surat Umum dan Kitab Wahyu, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, isi dan teologi dari Surat-Surat Umum dan Kitab Wahyu.
15	Teologi Biblika	2	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep, sejarah, dan pendekatan teologi biblika dan menunjukkan kesinambungan tema-tema teologi utama dalam Alkitab, melalui penelusuran Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru di dalam kerangka meta-narasi keselamatan yang berpuncak pada Yesus Kristus.
Total		37	

No.	KELOMPOK MATA KULIAH TEOLOGI SISTEMATIKA	SKS	DESKRIPSI
1	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan	3	Mata kuliah ini membahas pengantar dalam mempelajari teologi Kristen (<i>prolegomena</i>) dan pokok-pokok ajaran Kristen tentang Allah, yang meliputi antara lain doktrin Allah Tritunggal, atribut-atribut Allah, serta doktrin penciptaan dan pemeliharaan.
2	Teologi Sistematika II: Manusia dan Dosa	2	Mata kuliah ini membahas doktrin manusia dan dosa, yang meliputi antara lain manusia sebagai gambar Allah, relasi tubuh dan jiwa, seks dan gender, dan tujuan penciptaan manusia, konsep kebebasan manusia, asal-usul dan akibat dosa, serta natur dosa.

3	Teologi Sistematika III: Kristus dan Keselamatan	3	Mata kuliah ini membahas secara teologis dan historis pribadi dan karya Kristus, yang meliputi antara lain keilahian dan kemanusiaan Kristus, kehidupan Kristus, dan karya pendamaian Kristus, serta teologi keselamatan di dalam Yesus Kristus, yang mencakup pembahasan tentang predestinasi, aspek-aspek dalam ordo keselamatan, dan konsep penyatuan dengan Kristus.
4	Teologi Sistematika IV: Roh Kudus, Alkitab, dan Gereja	3	Mata kuliah ini membahas pribadi dan karya Roh Kudus, yang meliputi antara lain keilahian Roh Kudus, karya Roh Kudus di dalam dunia, dan karya Roh Kudus di dalam diri orang percaya, juga membahas doktrin Alkitab yang mencakup pewahyuan, pengilhaman, ketidakbersalahan Alkitab sebagai firman Tuhan, dan doktrin Gereja yang meliputi antara lain tanda-tanda gereja, misi gereja, model-model gereja, sakramen-sakramen, pelayanan dan sistem pemerintahan gereja.
5	Teologi Sistematika V: Eskatologi	2	Mata kuliah ini membahas pengharapan eskatologis yang meliputi antara lain eskatologi individual, yakni kematian dan setelah kematian, dan eskatologi kosmik, yakni kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali dan perbedaan pandangan tentang milenialisme, kebangkitan tubuh, penghakiman akhir, surga dan neraka, serta langit dan bumi baru.
6	Etika Kristen	3	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar biblis-teologis etika Kristen dan prinsip-prinsip pengambilan keputusan etis terkait isu-isu etika kontemporer, baik dalam ranah etika personal maupun etika sosial.
7	Pengantar Filsafat	2	Mata kuliah ini membahas pengantar ilmu filsafat dasar, khususnya metafisika, epistemologi, dan aksiologi, sejarah singkat filsafat Barat mulai dari zaman pra-Socrates hingga pascamodern yang berpengaruh terhadap pengumpulan teologi Kristen, serta isu-isu terkait hubungan filsafat dan teologi.
Total		18	

No.	KELOMPOK MATA KULIAH HISTORIKA	SKS	DESKRIPSI
1	Sejarah Gereja dan Teologi I	2	Mata kuliah ini membahas sejarah gereja dan perkembangan teologi Kristen sejak gereja mula-mula hingga masa reformasi.
2	Sejarah Gereja dan Teologi II	2	Mata kuliah ini membahas sejarah gereja dan perkembangan teologi Kristen pada masa pasca reformasi sampai perkembangan kontemporer, dengan penekanan pada sejarah dan teologi selatan global, khususnya Asia.
3	Sejarah Gereja dan Teologi di Indonesia	2	Mata kuliah ini membahas sejarah masuknya Injil dan perkembangan gereja-gereja di Indonesia, khususnya kekristenan Tionghoa dan perjumpaannya dengan budaya Nusantara, juga membahas gerakan Injili dan gerakan ekumenikal dalam pergumulan-pergumulan teologis dan eklesiologis di tengah tantangan kultural, sosial, dan politis yang dihadapi gereja dalam konteks Indonesia.
Total		6	

No.	KELOMPOK MATA KULIAH MISI	SKS	DESKRIPSI
1	Misi Integral	3	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar teologis, natur, paradigma, dan tantangan misi bagi gereja yang bersifat holistik, yang mencakup tugas penginjilan dan tanggung jawab sosial untuk membawa seluruh kehidupan di bawah ketuhanan Yesus Kristus, serta penerapannya dalam konteks Indonesia dan dunia.
2	Studi Agama-Agama	2	Mata kuliah ini membahas agama-agama di Indonesia, terutama Islam sebagai agama mayoritas, dan agama-agama suku dengan memperhatikan sejarah, dasar iman, kitab, praktik, dan pengaruhnya dalam kehidupan antar umat beragama, serta kaitannya dengan misi Kristen dan percakapan antar umat beragama.
Total		5	

No.	KELOMPOK MATA KULIAH PRAKTIKA	SKS	DESKRIPSI
1	Budaya Populer dan Kaum Muda	2	Mata kuliah ini membahas berbagai gagasan dan teori tentang budaya populer, hubungan antara budaya populer dan kaum muda, serta keterampilan dalam melakukan refleksi teologis terhadap berbagai bentuk budaya populer termasuk di dalamnya musik, film, fashion, media sosial, dan teknologi yang secara khusus memengaruhi kehidupan kaum muda di Indonesia.
2	Pelayanan Kaum Muda Transformatif	2	Mata kuliah ini membahas mengenai pemahaman yang menyeluruh tentang pelayanan kaum muda, termasuk model-model, pendekatan dan strategi untuk menghasilkan pelayanan yang transformatif dengan memperhatikan konteks dan keunikan kaum muda sebagai generasi masa kini.
3	Formasi Spiritual	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan refleksi tentang proses pengudusan yang merupakan karya Roh Kudus di dalam diri orang percaya untuk menjadikannya serupa dengan Kristus, dan mengeksplorasi berbagai disiplin rohani yang berakar dalam tradisi Kristen untuk dipraktikkan, baik secara individual maupun komunal sehingga terjadi transformasi.
4	Gereja dan Pemuridan	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan prinsip pemuridan yang menjadi Amanat Agung Kristus bagi gereja-Nya, dan strategi penerapannya dalam kehidupan gereja di Indonesia.
5	Homiletika I	2	Mata Kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dasar ilmu/teori berkhotbah dan hal-hal yang terkait, seperti peran dan signifikansi khotbah dalam gereja, teologi berkhotbah, pentingnya kehidupan rohani dan disiplin rohani seorang pengkhotbah, dan pembahasan mengenai khotbah ekspositoris yang berpusatkan pada Kristus serta langkah-langkah penyusunannya.

6	Homiletika II	3	Mata Kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip lanjutan ilmu/teori berkhotbah, sehingga mahasiswa dapat semakin efektif dalam mempersiapkan, menyusun dan menyampaikan khotbah ekspositoris dengan penekanan pada pengenalan dan perancangan berbagai bentuk khotbah, pendahuluan, ilustrasi, aplikasi, dan penutupan khotbah untuk menyajikan khotbah yang baik dan komunikatif.
7	Homiletika III	3	Mata kuliah ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktik berkhotbah dalam berbagai konteks pelayanan, seperti kedukaan, pernikahan, peresmian usaha baru, pindah rumah baru, <i>memorial service</i> , dan ibadah kapel, di mana mahasiswa dapat mengeksplorasi berbagai model berkhotbah untuk diaplikasikan dalam berbagai occasion yang berbeda
8	Kepemimpinan Kristen	2	Mata kuliah ini mempelajari panggilan, karakter dan tuntutan kompetensi seorang pemimpin, spiritualitas dan tantangannya. Di sini juga dipelajari tentang teori-teori dalam kepemimpinan Kristen seperti <i>pastoral leadership</i> , <i>servant leadership</i> , <i>spiritual leadership</i> , juga berbagai tipe kepemimpinan.
9	Manajemen dan Administrasi Gereja	2	Mata Kuliah ini mempelajari tentang strategi dan pengelolaan kehidupan bergereja untuk mewujudkan makna kehadiran gereja di tengah dunia secara organisatoris-administratif berdasarkan pemahaman teologis dan implikasinya dalam penataan gereja baik secara internal, maupun dalam hubungan dengan pihak-pihak eksternal. Sistem pemerintahan gereja dalam berorganisasi, pengelolaan manajerial dalam kerja, data, SDM, keuangan, proses dalam perintisan gereja menjadi bagian bahasan dalam mata kuliah ini.
10	Pelayanan Anak	2	Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang pelayanan anak, yang mencakup perspektif teologis dalam pembentukan iman, hal-hal kunci yang memengaruhi perkembangan iman anak, dan isu-isu masa kini terkait kehidupan anak, yang akan berdampak pada pendekatan praktis bagi pelayanan anak yang transformatif.

11	Pelayanan Jemaat Dewasa	2	Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang teori, prinsip, dan strategi pendidikan orang dewasa (Andragogi) untuk diterapkan dalam pembinaan anggota jemaat dewasa dengan memperhatikan kelompok usia, gender, dan situasi/kebutuhan khusus lainnya.
12	Pendampingan dan Konseling Pastoral	3	Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar dan keterampilan untuk melakukan pelayanan pendampingan pastoral (<i>pastoral care</i>) dan keterampilan tehnik-tehnik dasar untuk melakukan pelayanan konseling pastoral (<i>pastoral counseling</i>) di tengah pergumulan dan krisis alamiah karena perkembangan usia, maupun krisis insidental karena permasalahan-permasalahan dalam kehidupan lainnya.
13	Teologi dan Pelayanan Pastoral	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman teologis tentang keberadaan, panggilan, tugas dan peranan seorang pemimpin rohani sebagai <i>Pastor-Theologian</i> , dan juga pemahaman teologis tentang berbagai pelaksanaan tugas pengembalaan umat di tengah perubahan zaman.
14	Teologi dan Praktik Ibadah Kristen	3	Mata kuliah ini memberikan fondasi biblikal dan teologis ibadah Kristen, perkembangan teologi dan praktik ibadah Kristen di sepanjang sejarah gereja, struktur dan elemen-elemen penting dalam ibadah serta implikasinya dalam desain praktik ibadah komunal gereja.
15	Teologi Praktika	2	Mata kuliah ini mempelajari suatu disiplin yang menjembatani teori dan praktik dalam konteks teologis, menekankan penerapan prinsip-prinsip teologis dalam realitas kehidupan baik dalam gereja maupun di tengah masyarakat, dan keterampilan membangun kerangka teologis untuk pemecahan masalah melalui berbagai metode penelitian.
16	Pengembangan Gereja Transformatif	2	Mata kuliah ini memberikan gambaran besar dari arti kehadiran Gereja di tengah dunia dalam mengemban misi Allah yang menghasilkan perubahan atau transformasi. Paradigma serta pemahaman teologis yang mendasari pengembangan gereja serta berbagai teori dan strategi yang dipakai untuk mewujudkan transformasi baik secara internal maupun eksternal untuk gereja bertumbuh, bertambah, merambah dan ramah menjadi fokus dalam pembelajarannya.

17	Kurikulum Pendidikan Kristen	2	Mata kuliah ini membahas tentang teori, model, dan prinsip untuk membangun kurikulum pendidikan Kristen yang dapat diterapkan baik di gereja maupun di sekolah.
18	Strategi Pembelajaran	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman teologis dan praksis pendidikan Kristen untuk menjadi dasar strategi pembelajaran untuk formasi iman, serta wawasan tentang model-model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam konteks gereja maupun sekolah, baik formal maupun nonformal.
Total		42	

No.	KELOMPOK MATA KULIAH UMUM	SKS	DESKRIPSI
1	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang empat pilar kebangsaan (Pancasila, UUD tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika) dalam kaitannya dengan identitas, panggilan, dan peran sebagai warga negara dalam dinamika kehidupan bangsa dan masyarakat Indonesia.
2	Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini Menekankan pada keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia dalam menulis tulisan ilmiah dan keterampilan berbahasa lisan dengan menggunakan tata bahasa dan kosakata Bahasa Indonesia yang baik.
3	Berpikir Kritis	2	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar proses berpikir kritis dan pengembangan kemampuan kognitif untuk mengevaluasi argumentasi, mengonstruksi argumentasi dengan baik, serta mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat dipakai baik dalam membaca dan menulis karya dalam bidang ilmu teologi.
4	Teori Perkembangan Masa Hidup	2	Mata kuliah ini memperkenalkan berbagai teori-teori perkembangan dalam rentang masa hidup manusia: sejak masa bayi hingga lanjut usia, yang meliputi aspek fisik, kognitif, psikososial, moral, dan spiritual.

5	Metode Penelitian	2	Mata kuliah ini memberikan konsep dasar tentang paradigma penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, dengan memberikan porsi yang lebih besar pada penelitian kualitatif yang lebih banyak digunakan dalam penelitian-penelitian teologi dan keagamaan, serta keterampilan dasar di dalam meneliti seperti mengajukan pertanyaan, merumuskan masalah, menetapkan tujuan penelitian, mengumpulkan data dan menganalisisnya, serta menyajikan hasil penelitian.
Total		10	

No.	KELOMPOK MATA KULIAHTUGAS AKHIR DAN PRAKTIK	SKS	DESKRIPSI
1	Skripsi	6	Mata kuliah ini merupakan tugas akhir yang dilaksanakan sebagai sarana untuk mahasiswa memperlihatkan segenap kemampuan akademiknya dalam menghasilkan suatu penelitian ilmiah yang disebut sebagai skripsi.
2	Praktik Pelayanan Akhir (MBKM)	12	Mata kuliah praktik pelayanan ini dilakukan selama minimal 6 bulan di gereja yang ditetapkan sekolah untuk mengembangkan efektivitas dalam pelayanan pastoral dan penguatan karakter seorang pelayan dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang rohaniwan.
Total		18	

No.	KELOMPOK MATA KULIAH PEMINATAN	SKS	DESKRIPSI
A. Mata Kuliah Peminatan Penggembalaan (MBKM)			
1	Kuliah Peminatan 1: Kepemimpinan Pastoral di Era Digital	2	Mata kuliah ini secara khusus mendalami tentang kehadiran dunia digital, pengaruh, tantangan dan peluangnya dalam kaitan dengan kepemimpinan Kristen. Perubahan dalam pola kerja dan kehidupan dalam berkomunitas serta pengaruhnya untuk menjalankan Kepemimpinan di tengah kehidupan bergereja dan bermasyarakat, pendekatan dan strategi-strategi yang perlu dibangun dan dikembangkan dalam menanggapi kehadiran dunia digital menjadi fokus bahasan dalam mata kuliah ini.

Pedoman Pelaksanaan Penulisan dan Ujian Proposal–Skripsi

A. Pengajuan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa dapat mengajukan proposal skripsi apabila sedang atau telah menyelesaikan 80% dari tuntutan SKS yang diwajibkan (tidak termasuk sks dari skripsi dan Praktik Pelayanan Akhir).
2. Mahasiswa menyusun proposal skripsi pada semester 6. Pada semester sebelumnya, Ketua Program Studi memberikan penjelasan mengenai proses penulisan proposal kepada mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak dapat menyusun proposal pada semester yang ditentukan, atas persetujuan Rapat Dosen STT Amanat Agung, Ketua Program Studi dapat menetapkan kebijakan khusus untuk mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa mengajukan topik skripsi kepada Ketua Program Studi pada semester 5 (lima). Sebelum mengajukan topik skripsi, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen yang kompetensinya sesuai dengan bidang studi yang dipilih. Kelayakan topik ditentukan oleh Ketua Program Studi.
4. Jika topik skripsi disetujui, mahasiswa mengajukan permohonan penyusunan proposal kepada Ketua Program Studi selambat-lambatnya akhir bulan November dengan disertai pengisian Lembar Permohonan Penyusunan Proposal yang memuat perincian mengenai topik skripsi yang hendak ditulis.
5. Ketua Program Studi menunjuk seorang dosen sebagai pembimbing proposal dan melaporkannya di dalam rapat Dosen.
6. Mahasiswa menulis proposal di bawah bimbingan dosen pembimbing proposal. Proses pembimbingan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan.
7. Pada akhir semester yang ditentukan, mahasiswa mengajukan proposal yang telah memenuhi syarat untuk dipresentasikan di hadapan Tim Panel Dosen. Mahasiswa menyerahkan proposal kepada Ketua Program Studi melalui BAA dengan disertai lembar persetujuan presentasi proposal yang ditandatangani oleh dosen pembimbing.
8. Tim Panel Dosen ditentukan oleh Ketua Program Studi dan terdiri dari dosen pembimbing dan dua dosen lain yang diupayakan mempunyai kompetensi yang terkait dengan proposal.
9. Presentasi Proposal dilaksanakan pada hari dan waktu yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan dihadiri oleh dosen pembimbing, kedua dosen panel, dan mahasiswa yang bersangkutan. Dosen pembimbing

- proposal bertindak sebagai moderator. Pelaksanaan presentasi proposal dicatat dalam Berita Acara Pelaksanaan Presentasi Proposal. Waktu untuk presentasi proposal sekitar 1 jam hingga 1,5 jam.
10. Tim panel dosen menentukan kelayakan proposal mahasiswa berdasarkan kriteria penilaian dalam Rubrik Penilaian Proposal Skripsi. Keputusan Tim Panel Dosen dapat berupa: a) Proposal Diterima; b) Proposal Diterima dengan Perbaikan Mayor; atau c) Proposal Ditolak. Tim Panel juga dapat memberikan masukan terhadap proposal.
 11. Mahasiswa yang proposalnya dinyatakan Diterima akan melanjutkan ke tahap penulisan skripsi. Mahasiswa dapat diminta melakukan perbaikan yang bukan mayor dan bersifat tidak wajib. Saran perbaikan ditulis dalam Berita Acara Pelaksanaan Presentasi Proposal.
 12. Mahasiswa yang proposalnya dinyatakan Diterima dengan Perbaikan Mayor diberikan satu kali kesempatan untuk presentasi ulang, dengan maksimal waktu perbaikan proposal satu bulan. Apabila dalam presentasi ulang, proposal masih tidak dapat dinyatakan Diterima, mahasiswa harus mengajukan proposal baru. Mahasiswa hanya diberikan satu kesempatan untuk mengajukan proposal baru dengan mengikuti proses pengajuan proposal. Waktu penulisan proposal baru maksimal tiga bulan. Proposal baru diajukan untuk presentasi menurut ketentuan yang berlaku. Apabila setelah diajukan untuk presentasi dan atau presentasi ulang, proposal baru masih tidak dapat dinyatakan Diterima, mahasiswa akan dicabut status kemahasiswaannya.
 13. Mahasiswa yang proposalnya dinyatakan Ditolak harus membuat proposal baru. Waktu penulisan proposal baru maksimal tiga bulan. Proposal baru diajukan untuk presentasi menurut ketentuan yang berlaku. Apabila setelah diajukan untuk presentasi dan atau presentasi ulang, proposal baru masih tidak dapat dinyatakan Diterima, mahasiswa akan dicabut status kemahasiswaannya.
 14. Penilaian terhadap proposal yang dipresentasikan diberikan melalui diskusi di antara panel dosen. Apabila tidak tercapai kesepakatan, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Apabila penilaian tim panel dosen terbagi, yaitu berupa Diterima, Diterima dengan Perbaikan Mayor, dan Ditolak, proposal dinyatakan Diterima dengan Perbaikan Mayor.
 15. Proposal yang dinyatakan layak dapat diteruskan ke tahap penulisan skripsi. Ketua Program Studi menetapkan seorang dosen pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi.
 16. Dosen pembimbing proposal akan ditunjuk sebagai dosen pembimbing skripsi kecuali ada pertimbangan lain dari Ketua Program Studi.
 17. Hal-hal yang perlu diperbaiki dari proposal (bukan perbaikan mayor) dituliskan dalam Berita Acara Pelaksanaan Presentasi Proposal Skripsi.
 18. Mahasiswa melakukan perbaikan proposal di bawah arahan dosen pembimbing skripsi.
 19. Rubrik Penilaian Proposal Skripsi:

Penilaian	Deskripsi
Diterima	- memiliki permasalahan yang layak untuk diteliti dan tujuan penulisan yang jelas dan orisinal; - memiliki cakupan pembahasan yang jelas di mana keseluruhan variabel penelitian terlihat dalam judul dan terangkai dalam seluruh bagian proposal.
Diterima dengan perbaikan mayor	- memiliki permasalahan yang layak untuk diteliti tetapi tidak terlihat kesinambungan dalam tujuan; - cakupan pembahasan kurang jelas dan variabel penelitian kurang terlihat dalam judul penelitian.
Ditolak	- tidak memiliki permasalahan dan tujuan; - cakupan pembahasan tidak jelas dan judul tidak memperlihatkan keseluruhan variabel penelitian.

B. Penulisan Skripsi

1. Setelah Ketua Program Studi menerbitkan Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi, mahasiswa dapat memulai penulisan skripsi.
2. Jumlah kata dalam skripsi minimal 15.000 dan maksimal 20.000 kata tidak termasuk bibliografi dan lampiran.
3. Batas waktu penulisan skripsi 5 (lima) bulan.
4. Batas waktu penulisan skripsi dicantumkan dalam Surat Keputusan Ketua Program Studi mengenai Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi. Batas waktu dapat diperpanjang sebanyak-banyaknya selama 1 (satu) bulan berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi. Ketua Program Studi menerbitkan surat keputusan mengenai perpanjangan waktu penulisan skripsi.
5. Jika batas waktu dan waktu perpanjangannya (jika diberikan) telah dilampaui sementara proses penulisan skripsi belum selesai, skripsi dinyatakan gagal (mendapatkan nilai E). Mahasiswa harus memulai kembali proses dari awal (pengajuan topik) menurut tahapan waktu yang ditentukan oleh Ketua Program Studi jikalau mahasiswa tersebut masih memiliki waktu studi dengan mengganti topik dan judul.
6. Apabila di tengah waktu pembuatan skripsi mahasiswa ingin melakukan perubahan mendasar terhadap proposal yang telah disetujui atau mengubah topik skripsi, mahasiswa yang bersangkutan harus mendapatkan izin dari dosen pembimbing skripsi setelah memperhitungkan waktu studi yang masih tersedia. Apabila permohonan disetujui, mahasiswa harus memulai kembali proses dari awal (pengajuan topik) menurut tahapan waktu yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.
7. Mahasiswa menulis skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing. Jumlah sesi pembimbingan paling sedikit adalah enam kali pertemuan.
8. Dalam proses pembimbingan, mahasiswa dan dosen pembimbing mengisi Buku Pembimbingan Penulisan Skripsi.
9. Teknis penulisan skripsi mengacu pada Panduan Penulisan Makalah, Skripsi, dan Tesis STT Amanat Agung.

C. Pelaksanaan Ujian Skripsi dan Penilaian

1. Atas persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa yang penulisan skripsinya telah selesai mengajukan permohonan pelaksanaan ujian skripsi kepada Ketua Program Studi. Mahasiswa mengisi Lembar Permohonan Ujian Skripsi yang ditandatangani oleh mahasiswa dan disetujui dosen pembimbing skripsi.
2. Apabila permohonan ujian skripsi dinilai telah memenuhi syarat, Ketua Program Studi menetapkan waktu pelaksanaan ujian skripsi dan Tim Penguji, serta melaporkannya dalam Rapat Dosen STT Amanat Agung.
3. Tim Penguji terdiri dari dosen pembimbing dan 2 (dua) orang dosen penguji yang diupayakan mempunyai kompetensi yang terkait dengan proposal.
4. Skripsi harus diserahkan dalam bentuk *softcopy* atau *hardcopy* kepada Dosen Pembimbing dan masing-masing anggota Tim Penguji selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal ujian yang telah ditetapkan melalui BAA.
5. Ujian skripsi dilaksanakan pada hari dan waktu yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan dihadiri oleh Dosen Pembimbing, Dosen Penguji dan mahasiswa yang bersangkutan. Dosen pembimbing Skripsi bertindak sebagai moderator dalam ujian skripsi. Pelaksanaan Ujian Skripsi dicatat dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian Skripsi.
6. Lama waktu pelaksanaan ujian sangat tergantung pada interaksi dalam ujian, tetapi waktu yang lazim adalah minimal satu jam dan maksimal dua jam.
7. Dosen Pembimbing dan Tim Penguji memberikan penilaian atas Skripsi mahasiswa. Penilaian Skripsi terdiri dari dua komponen: Tulisan (70%) dan Presentasi (30%).
8. Nilai minimal kelulusan skripsi Program Sarjana Teologi adalah C+ (setara 2,33).
9. Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji memberikan nilai kepada skripsi berdasarkan Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung dengan ketentuan sebagai berikut: Dosen Pembimbing memiliki bobot penilaian sebesar 50% dan dua Dosen Penguji masing-masing 25%.
10. Pemberian nilai hasil ujian oleh dosen pembimbing dan masing-masing dosen penguji dilakukan secara tertutup dan tidak boleh didiskusikan sebelumnya. Nilai harus diberikan dalam bentuk nilai angka (0–100) sesuai Sistem Penilaian yang berlaku (lihat rubrik penilaian). Setelah semua memberikan nilai, Dosen Pembimbing melakukan pembagian sesuai persentase di atas, dan bila nilai setelah pembagian dirasakan kurang mencerminkan mutu Skripsi dan mutu ujian, Dosen Pembimbing dan Tim Penguji dapat melakukan diskusi untuk menentukan nilai akhir. Namun bila diskusi tersebut tidak menghasilkan kesepakatan, nilai Skripsi dikembalikan pada nilai murni hasil pembagian tersebut.
11. Perbedaan nilai seorang dosen dengan dosen yang lain tidak boleh melampaui 10 (sepuluh) angka. Dengan nilai tengah sebagai patokan, dosen yang memberikan nilai yang melampaui 10 (sepuluh) angka dari nilai patokan diminta untuk memberikan nilai yang baru.

12. Kelulusan ujian Skripsi tidak dengan sendirinya diikuti oleh kelulusan mahasiswa dari Program Sarjana Teologi bila IPK terakhir (IPK setelah hasil ujian Skripsi) tidak mencapai IPK minimal kelulusan yang disyaratkan, yaitu 2,33.
13. Mengingat kelulusan Skripsi tidak dengan sendirinya diikuti oleh kelulusan dari Program Sarjana Teologi diharapkan Dosen Pembimbing dan Tim Penguji mengetahui kondisi IPK terakhir mahasiswa sebelum ujian dilaksanakan.
14. Terhadap Skripsi yang dinyatakan lulus dan telah diberi nilai, Tim Penguji dapat memberikan catatan perbaikan yang wajib dan atau yang disarankan. Perbaikan dilakukan di bawah arahan Dosen Pembimbing. Perbaikan Skripsi tidak menambahkan nilai yang telah diberikan. Apabila mahasiswa dinilai oleh dosen pembimbing tidak melakukan perbaikan yang wajib seperti yang dituntut Tim Penguji, skripsi dinyatakan gagal.
15. Skripsi yang mendapat nilai di bawah nilai minimal kelulusan dapat diberikan kesempatan untuk melakukan ujian ulang maksimal 1 kali. Apabila dalam ujian ulang mahasiswa masih mendapat nilai di bawah minimal kelulusan, mahasiswa dinyatakan gagal. Mahasiswa yang bersangkutan wajib menulis ulang Skripsi dengan topik, judul, dan pembimbing yang baru apabila waktu studi masih memadai menurut waktu yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
16. Rubrik Penilaian Tulisan Skripsi:

Nilai	Penilaian	Deskripsi
A (90-100) A- (80-89)	SANGAT BAIK	• Memperlihatkan orisinalitas berpikir, dengan organisasi yang baik. • Kemampuan menganalisis dan melakukan sintesis. • Penguasaan terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi yang kritis.
B+ (75-79) B (70-74) B- (65-69)	BAIK	• Memperlihatkan penguasaan terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir analisis dan sintesis pada sebagian besar. • Cukup baik memahami beberapa isu terkait dengan materi utama dengan memperlihatkan evaluasi kritis. • Data-data yang disajikan lengkap dan relevan.
C+ (60-64) C (55-59) C- (50-54)	CUKUP	• Memperlihatkan pemahaman yang cukup terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir kritis pada beberapa bagian. • Data-data yang disajikan cukup lengkap dan cukup relevan.

D (45-49)	KURANG	• Memperlihatkan pemahaman yang kurang terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir kritis pada sedikit bagian. • Data-data yang disajikan kurang lengkap dan kurang relevan.
E (<45)	GAGAL	• Memperlihatkan sangat sedikit pemahaman terhadap materi utama. • Data-data yang disajikan sangat kurang lengkap dan tidak relevan.

17. Rubrik Penilaian Penyajian Skripsi:

Nilai	Predikat	Deskripsi
A (90-100) A- (80-89)	SANGAT BAIK	• Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jelas dan menunjukkan penguasaan terhadap topik yang dibahas. • Mampu menanggapi isu yang berkembang di sekitar diskusi.
B+ (75-79) B (70-74) B- (65-69)	BAIK	• Memberikan risalah yang jelas dan lengkap. • Dapat menjawab sebagian besar pertanyaan-pertanyaan yang langsung terkait dengan penulisan.
C+ (60-64) C (55-59) C- (50-54)	CUKUP	• Memberikan risalah yang cukup jelas. • Dapat menjawab sebagian pertanyaan-pertanyaan yang langsung terkait dengan penulisan.
D (45-49)	KURANG	• Memberikan risalah yang kurang jelas. • Dapat menjawab sedikit pertanyaan-pertanyaan yang langsung terkait dengan penulisan.
D (<45)	GAGAL	• Memberikan risalah yang tidak jelas. • Tidak dapat menjawab sebagian besar pertanyaan yang diajukan.

D. Perbaikan dan Pengumpulan Skripsi

1. Jika diperlukan perbaikan skripsi, Tim Penguji menetapkan batas waktu perbaikan yang dituliskan dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian Skripsi. Waktu perbaikan hingga mendapatkan Keterangan Layak Jilid dari dosen pembimbing adalah dua minggu kecuali bila Tim Penguji memiliki pertimbangan-pertimbangan lain dengan waktu maksimal perbaikan adalah satu bulan.

2. Skripsi hasil perbaikan harus disampaikan mahasiswa kepada dosen pembimbing untuk diperiksa. Apabila dosen pembimbing memutuskan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat, dosen pembimbing menandatangani Keterangan Layak Jilid Skripsi.
3. Setelah mendapatkan Keterangan Layak Jilid dari dosen pembimbing, skripsi baru dapat diperbanyak dan dijilid.
4. Mahasiswa diminta membuat Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme yang dijilid bersama skripsi yang ditandatangani di atas meterai.
5. Mahasiswa menyerahkan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Skripsi yang telah selesai diserahkan dalam bentuk *hard copy* (cetak) dan *soft copy*.
 - b. Skripsi dalam bentuk *hard copy* (cetak) dijilid dengan sampul keras (*hard cover*) berwarna biru tua (warna biru 1E305E atau Pantone 534 C atau CMYK: 98/85/36/27) dan diserahkan ke BAA dan Perpustakaan.
 - c. Skripsi dalam bentuk *soft copy* diserahkan kepada dosen pembimbing, BAA dan perpustakaan.
6. Mahasiswa membawa skripsi yang sudah dijilid kepada dosen pembimbing dan masing-masing penguji untuk ditandatangani, dimulai dari dosen pembimbing.
7. Mahasiswa harus menyelesaikan seluruh tugas berkenaan dengan skripsi sebelum masuk ladang pelayanan kecuali atas pertimbangan Rapat Dosen.

VIII

Peraturan Wisuda

Wisuda adalah upacara pengukuhan dan pemberian gelar atas selesainya studi mahasiswa. Penetapan kelulusan mahasiswa dilakukan dalam Rapat Yudisium yang dituangkan dalam SK Ketua.

A. Persyaratan Yudisium

1. Mahasiswa wajib melengkapi Formulir Permohonan Yudisium dan menyerahkan kepada Ketua Program Studi.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan semua tuntutan kurikulum program studi
3. Mahasiswa telah menyelesaikan semua tanggung jawab berkenaan dengan perpustakaan
4. Mahasiswa telah menyelesaikan administrasi keuangan
5. Mahasiswa telah menyelesaikan kewajiban administrasi asrama.

B. Predikat Yudisium

1. Mahasiswa yang diwisuda akan diberikan predikat yudisium yang diputuskan dalam Rapat Yudisium.
2. Yudisium kelulusan mahasiswa diambil dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama masa studi yang bersangkutan.
3. Kategori predikat Yudisium adalah sebagai berikut:
 - a. 3,51–4,00 Lulus dengan Pujian (*Cum Laude*)
 - b. 3,01–3,50 Lulus Sangat Memuaskan
 - c. 2,76–3,00 Lulus Memuaskan
 - d. 2,33–2,75 Lulus
4. Yudisium dengan predikat Lulus Dengan Pujian (*Cum Laude*) hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang:
 - a. menyelesaikan studi sesuai dengan desain batas masa studi;
 - b. tidak pernah mendapatkan sanksi tertulis (surat peringatan atau skorsing) dari STT Amanat Agung; dan
 - c. mendapatkan SKPI dengan predikat “Dengan Pujian”.

C. Upacara Wisuda

1. Wisuda adalah upacara akademik yang diselenggarakan oleh STT Amanat Agung untuk melantik mahasiswa yang telah lulus dan telah menyelesaikan semua kewajibannya sesuai ketentuan STT Amanat Agung.

2. Upacara wisuda diselenggarakan 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik.
3. Wisudawan wajib mengenakan perangkat wisuda yang ditetapkan oleh STT Amanat Agung.
4. Wisudawan akan menerima ijazah, transkrip akademik serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
5. Wisudawan yang tidak dapat mengikuti upacara wisuda diwajibkan mengajukan permohonan izin secara tertulis kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik disertai alasan yang kuat dan sah. Apabila permohonannya disetujui, mahasiswa yang bersangkutan akan diwisuda secara in absentia.
6. Semua mahasiswa aktif wajib menghadiri upacara wisuda kecuali yang sedang menjalani Praktik Pelayanan Akhir.
7. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti upacara wisuda diwajibkan mengajukan permohonan izin secara tertulis kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik disertai alasan yang kuat dan sah.

D. Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah

1. Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah lulus dan mencapai gelar akademik setelah menyelesaikan semua tuntutan studi.
2. Transkrip akademik memuat keterangan mengenai prestasi akademik dan yudisium kelulusan mahasiswa.
3. Transkrip akademik memuat catatan mengenai semua mata kuliah yang diperoleh oleh mahasiswa selama studi dan IPK terakhir. Bila ada mata kuliah yang mendapat nilai E (gagal) dan telah diulang, serta dinyatakan lulus pada mata kuliah tersebut maka hanya nilai terakhir yang dicantumkan.
4. Dalam transkrip akademik mahasiswa pindahan dicantumkan keterangan mengenai jumlah SKS yang telah diambil dalam institusi pendidikan sebelumnya dan mengenai mata kuliah yang diambil selama studi di STT Amanat Agung.
5. SKPI memuat keterangan mengenai berbagai aktivitas di luar perkuliahan yang diikuti mahasiswa selama menjalani studi.
6. Mahasiswa yang dicabut status kemahasiswaan dan dihentikan studinya menurut ketentuan yang berlaku, hanya akan diberikan surat keterangan nilai dengan dibubuhi keterangan mengenai semester di mana penghentian studi (pencabutan status kemahasiswaan) dilakukan.
7. Transkrip akademik atau surat keterangan nilai untuk mahasiswa hanya diberikan satu kali kepada mahasiswa. Mahasiswa akan dikenakan biaya menurut ketentuan yang berlaku bila menghendaki transkrip atau surat keterangan yang telah dilegalisir. Permintaan transkrip atau surat keterangan untuk dipakai dalam rangka pendaftaran ke sekolah lain juga akan dikenakan biaya menurut ketentuan yang berlaku.